

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penulisan karya tulis ilmiah, metode merupakan aspek yang sangat penting dan berpengaruh besar terhadap keberhasilan suatu penelitian terutama dalam proses pengumpulan data. Data yang diperoleh dalam suatu penelitian merupakan gambaran dari objek penelitian. Dalam bukunya, Lexy J. Moleong mengungkapkan bahwa metode penelitian merupakan serangkaian kegiatan yang terkonsep, terstruktur, dan tersusun sistematis agar dapat memperoleh suatu temuan permasalahan yang sedang diuji oleh penelitiannya.⁶⁴

Pendekatan yang diterapkan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Strauss dan Corbin dalam Sukiati penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Sedangkan menurut Bog dan Taylor dalam Sukiati penelitian kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁶⁵

Pendekatan kualitatif sangatlah tepat jika digunakan untuk meneliti tempat yang bersifat alamiah, dan penelitian ini juga tidak perlu membuat perlakuan karena proses pengumpulan data bersifat *emic*, yakni hanya berdasarkan pandangan dari sumber data bukan pandangan peneliti.⁶⁶

⁶⁴ Lexy J. Moleong, *Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2002), 164.

⁶⁵ Sukiati, *Metodologi Penelitian Sebuah Pengantar* (Medan: Manhaji, 2016), 87.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 6.

Objek yang alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut dan instrument dari penelitian ini adalah penelitian itu sendiri, sehingga peneliti menjadi kunci. Untuk menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengontruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.⁶⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian dengan pendekatan bersifat deskriptif. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, kutipan data, gambar, dan bukan angka-angka. Data-datanya diperoleh dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti adalah sebagai *human instrument* yang mutlak diperlukan karena berfungsi menetapkan fokus penelitian, menetapkan informan yang menjadi sumber data, mengumpulkan data yang diperoleh dari informan, menilai kualitas suatu data, menganalisis data, menfsirkan data dan menyimpulkan atas temuan penelitiannya.⁶⁸

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti secara langsung sebagai tolak ukur keberhasilan dalam memahami kasus yang diteliti karena peneliti sebagai instrument kunci dan sebagai pengumpul data. Peneliti terlibat secara langsung dalam menggali data/informasi dari informan sehingga fokus penelitiannya ada pada pemahaman dan pengalaman informan itu sendiri. Sedangkan untuk

⁶⁷Sugiyono, 8.

⁶⁸Sugiyono, 306.

instrument lainnya hanya sebagai penunjang. seperti alat-alat bantu dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian. Dengan demikian, keterlibatan peneliti secara langsung dan informan atau sumber data lainnya sangat diperlukan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Pondok Pesantren Kedunglo Miladiyyah, Kelurahan Bandar Lor, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur. Lokasi ini dipilih oleh peneliti didasarkan banyaknya santri yang memiliki problem emosional dan spiritual dalam keikutsertaan mengikuti kegiatan-kegiatan di Pondok Pesantren Kedunglo Miladiyyah.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan hal yang sangat vital dalam proses pengumpulan data pada suatu penelitian ilmiah, dan berakibat sangat fatal jika terjadi sedikit kesalahan dalam menggunakan, memahami, serta memilih sumber data. Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu, sumber data primer (utama) dan sumber data sekunder (tambahan).⁶⁹

1. Data Primer

Data primer (utama) adalah data-data yang diperoleh dari sumber pertama yang pengambilannya dihimpun secara langsung oleh peneliti. Sumber data primer memiliki ciri khas tersendiri yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti.⁷⁰ Sumber data utama dalam penelitian ini diperoleh dari subjek penelitian, yaitu kepala pesantren, sekretaris pesantren,

⁶⁹Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 157.

⁷⁰Sugiyono, 308.

pembina santri, dua ustadz/ustadzah, satu santri dari asrama An-Nadzroh dan asrama BSC.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder (tambahan) memiliki ciri khas bertolak belakang dengan sumber data primer, yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti/pengumpul data, seperti dokumen-dokumen atau perantara orang lain.⁷¹ Sumber data sekunder pada penelitian ini yaitu seperti dokumen, foto, sumber data tertulis dan catatan tertulis sebagai penunjang sumber data utama.

E. Teknik Pengumpulan Data

Memperoleh data merupakan langkah terpenting dalam riset apapun. Mengetahui teknik-teknik pengumpulan data adalah suatu keharusan yang harus dipahami oleh peneliti. Adapun tehnik yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian kualitatif ini, yaitu:

1. Observasi

Dalam proses mengumpulkan data, peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mencatat aktivitas keseharian santri Pondok Pesantren Kedunglo Miladiyyah. Metode pengumpulan data seperti ini disebut metode observasi.⁷² Jenis observasi yang digunakan peneliti adalah observasi partisipatif, yaitu peneliti berpartisipasi secara langsung sehingga peneliti terbantu untuk menemukan data-data yang dibutuhkan, dan juga memungkinkan peneliti akan memperoleh data-data atau informasi baru secara

⁷¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R & D*, 308.

⁷²John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed*, Terj. Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 267.

natural tanpa dibuat-buat.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data secara langsung oleh peneliti (pengumpul data) kepada informan melalui tanya jawab sehingga hasil topik pembahasan dapat dikonstruksikan dalam suatu jawaban-jawaban yang telah dicatat atau direkam oleh peneliti.⁷³ Wawancara berkali-kali dilakukan oleh peneliti dengan model wawancara tak berstruktur, yang mana komunikasi akan berjalan lebih luwes sehingga peneliti mendapat informasi sebanyak-banyaknya dan lebih mendalam.⁷⁴ Wawancara tersebut dilakukan secara *face to face* dan melalui via telepon/hp dengan kepala pesantren, sekretaris pesantren, pembina santri, dua ustadz/ustadzah, satu santri dari asrama An-Nadzroh dan asrama BSC.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengumpulkan data yang berisikan catatan peristiwa-peristiwa yang telah lalu, biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya instrumental seseorang. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti melakukan dokumentasi untuk memperoleh data berupa letak geografis, sejarah pesantren, profil pesantren, data santri, jadwal kegiatan santri dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan Pondok Pesantren Kedunglo Miladiyyah.

F. Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir menjelaskan bahwa menganalisis data merupakan

⁷³Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 316.

⁷⁴Sugiyono, 319.

jalan untuk mencari atau menyusun secara sistematis informasi-informasi dari studi pustaka, observasi, maupun dokumentasi dalam rangka untuk meningkatkan pemahaman dari penulisan tentang kasus yang diteliti dan disajikan sebagai temuan untuk orang lain.⁷⁵ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, mengemukakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data yang diperoleh sampai pada titik jenuh.⁷⁶

Miles dan Huberman menawarkan pola umum analisis dengan mengikuti model interaktif dengan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum hal-hal yang pokok untuk difokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang sudah diperoleh akan memberi gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Jika kesulitan dalam proses reduksi data, maka peneliti dapat mendiskusikan dengan teman belajar atau pada ahlinya. Melalui diskusi ini diharapkan dapat mempermudah peneliti dalam proses reduksi data pada data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.⁷⁷

2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan atau hubungan antar kategori, *flowchart* dan lainnya.

⁷⁵ Noeng Muhajir, *Metodologi Penulisan Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1986), hal 30

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2015), 246.

⁷⁷ Sugiyono, 249.

Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk teks bersifat naratif yakni data yang sudah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian sehingga mudah dipahami, dan memudahkan peneliti dalam merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan pemahaman yang telah dipahaminya. Dalam penyajian data, huruf besar, huruf kecil dan angka, disusun secara berurutan sehingga strukturnya mudah dipahami. Setelah peneliti melakukan analisis data secara mendalam, maka akan tampak hubungan interaktif antara tiga kelompok tersebut.⁷⁸

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses pemahaman mengenai makna-makna data yang sudah ada, sehingga dapat dilakukan uji validitas dan tidak tebantahkan lagi kebenarannya (kredibel). Kesimpulan yang kredibel dapat diperoleh bilamana peneliti dapat konsisten dalam penelitiannya, serta memiliki bukti data yang kuat dan valid. Dengan mengacu dua hal ini, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sesuai dengan tema, tujuan dan fokus penelitian yang telah dirancang sebelumnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dapat disebut juga dengan validitas data, dimana data hasil penelitian benar-benar telah sesuai dengan kenyataan dilapangan tanpa adanya manipulasi, penambahan, pengurangan dan pemalsuan data. Dalam menguji validitas bukan hanya data yang tertulis namun juga data yang diperoleh dari informan juga diuji kevalidannya, seperti data yang berupa penjelasan, pemaparan data, dan hasil wawancara.

⁷⁸Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 242-43.

Dalam penelitian ini, pengecekan keabsahan data dilakukan oleh peneliti melalui beberapa cara, sebagai berikut :

1. Perpanjangan masa keikutsertaan peneliti di lapangan.

Dalam penelitian kualitatif, keikutsertaan peneliti tidak bisa dilakukan dalam waktu yang singkat. Namun peneliti juga perlu melakukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian, seperti peneliti ikut serta diberbagai kegiatan Pondok Pesantren tersebut sampai pada titik puncak kejenuhan pengumpulan data yang diusahakannya.⁷⁹

2. Triangulasi data.

Dalam penelitian kualitatif, triangulasi data merupakan pendekatan multimetode oleh peneliti saat proses pengumpulan dan penganalisisan data. Tujuan dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti akan mudah dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi bilamana didekati dari berbagai sudut pandang.⁸⁰

Adapun metode triangulasi data dalam penelitian ini yaitu :

1. Triangulasi sumber, dimana metode ini dapat dilakukan dengan cara:
 - a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
 - b. Membandingkan data hasil pengamatan dan wawancara dari pandangan orang lain.
 - c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
2. Triangulasi metode, dimana metode ini dapat dilakukan dengan cara mengecek derajat kepercayaan temuan hasil penelitian melalui beberapa

⁷⁹ J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 127.

⁸⁰ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2007), 149.

teknik pengumpulan data, dan mengecek derajat kepercayaan sumber data melalui metode yang sama. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu teknik observasi, wawancara mendalam secara tidak terstruktur, dan dokumentasi.⁸¹

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang digunakan peneliti mengacu pada pendapat Lexy. J. Moleong, yaitu :

1. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan membuat judul atau tema penelitian, menentukan fokus dan metode penelitian, memilih objek dan lokasi penelitian, mengurus izin penelitian, dan menyusun proposal untuk diujikan dalam seminar proposal.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data, mencatat setiap informasi yang diperoleh dengan menyesuaikan prosedur yang sudah dirancang secara sistematis dengan memperhatikan metode yang telah ditentukan berdasarkan fokus penelitian pada tahap sebelum ke lapangan.
3. Tahap analisis data, meliputi kegiatan pengorganisasian data, penilaian data, penafsiran data, pemahaman makna, dan pengecekan keabsahan data.
4. Tahap penyusunan laporan, meliputi kegiatan penyusunan data sesuai hasil laporan yang telah dilakukan, mengkonsultasikan hasil laporan kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pemenuhan beberapa syarat yang diperlukan guna pelaksanaan ujian *munaqosah* skripsi.

⁸¹J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 177.